

**EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
GEOGRAFI DENGAN METODE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION) PADA MATERI DINAMIKA HIDROSFER KELAS X TERHADAP
HASIL BELAJAR SMA IBNU HUSAIN SURABAYA**

Firzah Al Hotib

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri
Surabaya

firzahalhotib@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., MT

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Proses pembelajaran seharusnya menekankan perubahan paradigma pembelajaran verbalisme menjadi keterampilan, dan guru sebagai satu-satunya menjadi sumber belajar menjadi belajar berbasis beraneka sumber belajar (Ditjen Pendidikan Menengah, 2004:4). Salah satunya kurang menariknya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang pada pelajaran geografi di kelas X-2 SMA Ibnu Husain Surabaya mempengaruhi hasil belajar siswa 89.6% (belum tuntas), sehingga peneliti ingin mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *STAD*. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis STAD diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan satu kelas perlakuan yaitu kelas X instrument yang digunakan adalah validasi RPP, Lembar validasi LKS, Tes hasil belajar (pretest, posttest), serta lembar untuk kerja siswa.

Hasil pengembangan LKS sebesar 76,46% (layak) dengan kelayakan hasil belajar sebesar 99 % sebanyak 31 siswa tuntas dan sebesar 1% siswa tidak tuntas

Dari hasil penelitian, disimpulkan efektifitas pengembangan lembar kerja siswa metode *stad* layak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Lembar kerja siswa (LKS), *stad* (student teams achievement division) dinamika hidrosfer, dan hasil belajar siswa

Abstract

The learning process should emphasize the paradigm shift of verbalism learning into skills, and the teacher as the only source of learning becomes learning based on various learning resources (DG Higher Education, 2004: 4). One of them is less interesting Student Worksheet (LKS) which in the lesson of geography in class X-2 SMA Ibnu Husain Surabaya affect student learning outcomes 89.6% (unresolved), so that researchers want to develop Student Worksheet (LKS) based on STAD. Effectiveness Development of Student Worksheet (LKS) based on STAD expected to increase student learning outcomes.

This research is an experimental research using one class of treatment that is class X instrument used is validation of RPP, LKS validation sheet, test result of learning (pretest, posttest), and sheet for student work.

The result of LKS development is 76,46% (feasible) with 99% achievement result of 31% complete student and 1% student unfinished

Keywords: Student worksheet (LKS), *stad* (student teams achievement division) hydrosphere dynamics, and student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Sudjana (2004:28). Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Undang –Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdinas Pasal 1 Ayat 20).

Proses pembelajaran terdapat tiga elemen penting yang sangat penting yaitu pendidik ,peserta didik dan sumber belajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran, melalui penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam baik dari kategori yang dirancang maupun yang dimanfaatkan , pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan efektif. Oleh itu pendidik harus dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswanya agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Setiap proses interaksi belajar mengajar selalu ditandai dengan adanya sejumlah unsur, dan unsur dalam pembelajaran tersebut biasa disebut dengan komponen pembelajaran. komponen-komponen pokok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: tujuan pembelajaran, peserta didik (siswa), tenaga kependidikan (guru), kurikulum, dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana (alat, media) pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Oemar Hamalik (2003 : 77)

Menurut Jasmadi (2008:23) diperlukan bahan ajar yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran di Indonesia. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara

sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang di harapkan. Proses pembelajaran disekolahan pada hakekatnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Daryanto (2009:59) menyimpulkan faktor internal yang mempengaruhi belajar adalah minat siswa, bila bahan ajar yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Sedangkan faktor eksternal adalah kurikulum.

Pembelajaran geografi jika diajarkan dan dipelajari secara terarah dan baik,dapat membina anak didik berfikir integratif untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan kehidupan pada umumnya (Sumaatmadja, 2001:16). Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang mampu memfasilitasi peserta didiknya dengan sumber dengan media atau bahan ajar yang sesuai dengan karakteristiknya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran verbalisme menjadi keterampilan dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar (Ditjen Pendidikan Menengah , 2014 : 4).

Hasil observasi peneliti di SMA Ibnu Husain Surabaya menunjukkan bahwa LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran belum menarik, 80% siswa atau 25 siswa menyatakan buku LKS yang digunakan masih kelihatan monoton, bahasanya sulit dipahami, minim gambar dan kurang menarik. Selain itu observasi menunjukkan bahwa sebesar 70% atau 20 siswa masih kesulitan untuk mempelajari materi geografi khususnya pada materi “dinamika hidrosfer” karena banyak istilah yang bahasanya verbal Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa LKS yang digunakan tidak menarik minat siswa untuk belajar. Adanya LKS metode STAD (student teams achievement division) dinamika hidrosfer diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa kelas X SMA Ibnu Husain Surabaya. Bahan ajar metode *stad* yang akan dikembangkan berisi materi pelajaran yang dikemas dengan

*Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Geografi Denga Metode Stad
(Student Teams Achievement Division) Pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X
Terhadap Hasil Belajar Sma Ibnu Husain Surabaya*

gambar, simbol, grafik, dan warna yang dapat membantu siswa untuk memahami materi dan menghafal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Ibnu Husain Surabaya dengan judul “Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Geografi Dengan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X Terhadap Hasil Belajar SMA Ibnu Husain Surabaya”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan metode pembelajaran *STAD (Student Teams Achievemen Division)* hal ini di maksud untuk melihat pengaruh atau gejala yang muncul akibat dari perlakuan tertentu yang dapat diamati dan dikontrol secara cermat. Efektifitas Pengembangan lembar kerja siswa berbasis geografi *STAD (Student Teams Achievemen Division)* dilakukan di SMA Ibnu Husain Surabaya. Penelitian ini data yang digunakan adalah sumber data primer Sumber data primer penelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Ibnu Husain Surabaya yang meliputi wawancara, *pretest*, dan *posttest*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Desain penelitian one shot desain ini dilakukan satu kali sesudah eksperimen. observasi yang dilakukan sesudah diasumsikan merupakan efek treatment atau eksperimen.

Desain Pola Eksperimen

TREATMENT	POST- TEST
X	O

(Arikunto, 2006:85)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan data dan pembahasan, penelitian yang berjudul “Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Siswa Geografi Dengan Metode Stad (Student Achievement Division) Pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X terhadap hasil belajar Sma Ibnu Husain Surabaya.” menggunakan metode STAD dimana untuk mengetahui pengaruh atau gejala yang muncul akibat dari perlakuan tertentu yang diamati dan dikontrol secara cermat. Pengembangan Lembar Kerja Siswa *Metode STAD*

Penelitian ini menggunakan pembelajaran dalam STAD dimulai dengan permasalahan, pengembangan *Metode STAD* dalam Lembar Kerja Siswa, hasil belajar *Metode Stad* dalam Lembar Kerja Siswa.

Masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran geografi yaitu LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran belum menarik, 80% siswa atau 25 siswa menyatakan buku LKS yang digunakan masih kelihatan monoton, bahasanya sulit dipahami, minim gambar dan kurang menarik. selain itu observasi menunjukkan bahwa sebesar 70% atau 20 siswa masih kesulitan untuk mempelajari materi geografi khususnya pada materi “dinamika hidrosfer” karena banyak istilah yang bahasanya verbal. Berikut adalah perbandingan ketertarikan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian :

Tabel 4.1 Hasil Pra Penelitian Ketertarikan Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS)

No	Lembar Kerja Siswa	Jumlah	Persentase (%)
1	Sudah Menarik	10	31.25
	Belum Menarik	22	68.75

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2017)

Dari hasil table 4.1 dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran belum menarik hanya 31.25% atau sebanyak 10 dari 32 siswa yang menyatakan tertarik pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dipakai dalam proses pembelajaran. Tabel 4.2 Hasil Pasca Penelitian Ketertarikan Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS)

No	Lembar Kerja Siswa	Jumlah	Persentase (%)
1	Sudah Menarik	25	78.13
	Belum Menarik	12	21.87

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2017)

Dari sini kita dapat melihat hasil persentase ketertarikan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) pra dan pasca penelitian. Analisa dari hasil pra penelitian, siswa pada umumnya kesulitan bahasa, minim gambar dan materi yang disajikan dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) terutama pada materi dinamika hidrosfer. Berikut hasil pra penelitian dapat Tabel 4.3 Hasil Pra Penelitian Kesulitan Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) Di Kelas X Sma Ibnu Husain Surabaya

No	Materi Pelajaran	Jumlah	Persentase (%)
1	Bahasa	8	18,8
2	Gambar	10	31.2
3	Materi yang disajikan	16	50.2

Sumber : data primer yang telah diolah (2017)

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sangatlah monoton sehingga siswa merasa jenuh dan kurang tertarik, sehingga peneliti berencana mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode STAD terutama pada materi hidrosfer kelas X SMA Ibnu Husain Surabaya

2. Pembahasan

Untuk mengatasi masalah dasar yang di hadapi dalam pembelajaran geografi maka Lembar Kerja Siswa (LKS) dikembangkan dengan beberapa revisi antara lain agar tidak monoton ditambah gambar dan informasi terbaru. Untuk mengatasi bahasa verbal maka LKS direvisi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.. Hasil Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil dari kelayakan Lembar Kerja Siswa adalah sebagai berikut Kriteria kelayakan Lembar Kerja Siswa

- 0 – 60 = Tidak Layak
- 60 – 80 = Layak
- ≥ 80 = Sangat Layak

*Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Geografi Denga Metode Stad
(Student Teams Achievement Division) Pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X
Terhadap Hasil Belajar Sma Ibnu Husain Surabaya*

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lembar kerja siswa (LKS) geografi dalam materi hidrosfer dengan menggunakan metode STAD layak digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas X di SMA Ibnu Husain Surabaya. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahan ajar dinyatakan layak, perhitungan skor validasi lembar kerja siswa (LKS) 76.47%,
2. Penggunaan Lembar kerja siswa metode STAD dikelas X SMA Ibnu Husain Surabaya dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil *posttest* dan *pretest*, pada pertemuan pertama sebesar 97% atau sebanyak 29 siswa tidak tuntas, setelah menggunakan Lembar kerja Siswa (LKS) dengan metode STAD meningkat menjadi 87% atau sebanyak 26 siswa dinyatakan tuntas.
3. Hasil diskusi siswa kelas X SMA Ibnu Husain Surabaya dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis STAD juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama hanya 12 siswa atau 40%, namun dipertemuan kedua meningkat menjadi 80% atau 24 siswa dengan kriteria baik
4. Peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses belajar menggunakan Lembar kerja siswa dengan metode STAD dan penjelasannya sangat simple dan mudah dipahami, contoh yang diterapkan mengacu pada kehidupan atau alam disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian yang serupa, agar didapatkan perbaikan dalam

pengembangan lembar kerja siswa metode STAD dalam materi hidrosfer

2. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran harap dipertimbangan lagi, karena waktu yang dibutuhkan dalam menggunakan lembar kerja siswa metode STAD dalam materi hidrosfer tidak sebentar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arif S. Sadiman, dkk.2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
2. Badan Standar Nasional Pendidikan .2006. *Instrument penilaian buku tesk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
3. Bintarto dan Surastopo. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
4. Depdiknas. 2000. *Pendidikan Pengetahuan Sosial di Era Globalisasi*. Makalah Disampaikan pada Seminar Regional Perkembangan Ilmu-Ilmu Mahmuddin. 2010. *Belajar Jadi Manusia: Komponen Penilaian kooperatif tipe STAD*. (online). (<http://mahmuddin.wordpress.com>. diakses 03 Januari 2014). Sosial pada Era Globalisasi.
5. Mujiyanto, Yanuarius (Ed). 1997. *Jendela Iptek*. Bumi. Balai Pustaka: Jakarta.
6. Katili, J.A dan P. Mark. 1974. *Geologi Umum*. Jakarta: Departemen Urusan Research Nasional.
7. Latif, Chalid, et al. 1990. *Atlas Indonesia dan Dunia untuk Sekolah Lanjutan*. Jakarta: PT Pembina Peraga.
8. Suyanto, Eko. 2009. *Pengembangan Contoh Lembar Kerja Fisika Siswa Dengan Latar Penuntasan Bekal Awal Ajar Tugas Studi Pustaka Dan Keterampilan Proses Untuk SMA Negeri 3 Bandar Lampung*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2009. Unila tanggal 24 Januari 2009. Bandar Lampung: Unila